

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang disajikan di atas dan kemudian dianalisis, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *batumbang* adalah salah satu tradisi yang bertujuan dalam rangka pemeliharaan anak yang biasa dilakukan oleh sebagian masyarakat Banjar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara turun temurun, khususnya masyarakat di Desa Palajau, Jatuh, dan Pajukungan. Tradisi ini dijadikan oleh sebagian masyarakat Banjar sebagai media untuk mendoakan kebaikan terhadap anaknya. Dengan demikian, maka dari sudut pandang ini, tradisi *Batumbang Apam* tentu dapat dikatakan sebagai salah satu dari bentuk pemeliharaan orang tua terhadap anaknya.
2. Tradisi *Batumbang Apam* di Masjid Keramat Desa Palajau, Masjid Al-A'la Desa Jatuh, dan Masjid Al-Munawwarah Desa Pajukungan dapat dikategorikan '*Urf shahih*', sebab dalam pelaksanaannya ia telah terlepas dari keyakinan bahwa tradisi ini wajib dilaksanakan dan apabila ditinggalkan ia pasti akan menimbulkan berbagai marabahaya. Juga di dalam pelaksanaannya tidak terdapat sesuatu yang memudharatkan. Artinya, tradisi *Batumbang Apam* dilaksanakan dengan tetap berpegang teguh kepada norma agama serta meyakini bahwa tradisi hanya bentuk ikhtiyar dan kebiasaan masyarakat saja, serta menjadikannya sebagai simbol

menghargai para pendahulu yang telah mewariskannya berikut nilai-nilai kebaikannya.

B. Rekomendasi

Dari simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran untuk disampaikan yaitu:

Bagi para pemuka agama, tokoh masyarakat dan sejarawan Banjar untuk memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendasar tentang tradisi *Batumbang Apam* berikut nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalamnya kepada generasi yang akan datang. Khususnya yang berkaitan dengan tujuan diadakannya tradisi ini adalah semata-mata guna mengemas perilaku baik berupa ungkapan rasa syukur, ungkapan harapan dan doa, pendidikan kepada anak, silaturahmi terhadap sesama, dan bersedekah, semuanya menjadi satu kesatuan. Selain itu, juga demi melestarikan budaya dalam rangka menghormati para pendahulu yang menggagasnya.